

Perancangan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Menggunakan Kerangka Zachman Pada Rumah Sakit Jiwa daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang

by Joins 4426

Submission date: 02-Apr-2021 09:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1549015373

File name: 4426-12788-1-BR.docx (2.8M)

Word count: 3382

Character count: 21381

Perancangan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Menggunakan Kerangka Zachman Pada Rumah Sakit Jiwa daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Designing Enterprise Asset Management Information System Architecture Using Zachman Framework in Dr. Mental Hospital area Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Abstrak

Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Dr. Amino Gondohutomo Semarang merupakan salah satu rumah sakit jiwa kelas A sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat Jawa Tengah. Timbulnya berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi terutama dalam hal manajemen aset yang masih belum optimal yaitu besarnya ruang lingkup RSJD Dr. Amino Gondohutomo mengakibatkan sering terjadinya peminjaman ataupun perpindahan aset yang tidak dapat diketahui oleh perusahaan. Tidak adanya sistem informasi manajemen aset yang terintegrasi antar bagian terkait, menyebabkan informasi yang diberikan relatif lambat untuk dilakukan koreksi serta pengawasan terhadap aset yang ada sehingga menyebabkan tidak ada kejelasan atau kesesuaian informasi terkait monitoring terhadap data aset dan proses distribusi aset, maka tidak jarang jika terjadi ketidaksesuaian antara sumber data dan bukti fisik di lapangan. Dari beberapa permasalahan yang timbul jika tidak segera ditangani maka akan mengakibatkan kerugian dan berdampak negatif pada perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menciptakan model blueprint rancangan enterprise architecture menggunakan metode kerangka Zachman yang diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam membangun prototype sistem informasi manajemen aset RSJD. Dr. Amino Gondohutomo. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi RSJD. Dr. Amino Gondohutomo dalam melakukan manajemen aset sehingga bisa lebih optimal

Kata kunci— Enterprise Architecture, Blueprint IT, Metode Kerangka Zachman, Sistem Informasi Manajemen

Abstract

Regional Mental Hospital (RSJD) Dr. Amino Gondohutomo Semarang is a class A mental hospital as a referral center for mental health services for the people of Central Java. The emergence of various problems and obstacles faced, especially in terms of asset management that is still not optimal, namely the enormous scope of RSJD Dr. Amino Gondohutomo results in frequent lending or transfer of assets that the company cannot know. The absence of an integrated asset management information system between related sections causes the information provided is relatively slow to be corrected and supervised the existing assets so that there is no clarity or suitability of information related to the monitoring of asset data and asset distribution processes,

it is not uncommon if it occurs mismatch between data sources and physical evidence in the field. Of the several problems that arise if not addressed immediately, it will result in losses and harm the company itself. Therefore, this study aims to create a blueprint model of enterprise architecture design using the Zachman framework method, which is expected to use as a reference in building the prototype of the RSJD asset management information system. Dr. Amino Gondohutomo. This research is expected to provide convenience for the RSJD. Dr. Amino Gondohutomo in carrying out asset management so that it can be optimized.

Keywords— Enterprise Architecture, IT Blueprint, Zachman Farmework Method, Asset Management Information System

1. PENDAHULUAN

Saat ini kita telah berada ditengah-tengah era revolusi industri generasi keempat atau biasa disebut dengan Revolusi Industri 4.0. Industri 4.0 dapat diartikan sebagai suatu konsep revolusi teknologi berbasis komunikasi yang saling terhubung melalui internet yang dapat memungkinkan interaksi dan pertukaran informasi, tidak hanya antara manusia dengan manusia, manusia dengan mesin, namun juga diantara mesin-mesin itu sendiri [1]. Industri 4.0 yang terjadi saat ini menjadi sebuah tantangan yang harus direspon secara cepat dan tepat, sehingga menuntut suatu instansi atau organisasi untuk dapat mengakses data dan informasi yang tersedia dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat [2];[3].

Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Dr. Amino Gondohutomo merupakan salahsatu rumah sakit jiwa kelas A terletak di jalan Brigjen Sudiarto No 34, Gemah, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang yang merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat Jawa Tengah dengan memanfaatkan TI dalam mendukung proses bisnis yang ada. Banyaknya aset yang dimiliki rumah sakit, maka perlu adanya pengelolaan sebagai salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam meninjau dan memantau aset-aset yang dimiliki dalam mendukung kebutuhan operasional rumah sakit [4];[5]. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil kejadian sebelumnya yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi untuk perusahaan di masa yang akan datang . Kebutuhan informasi mengenai data suatu aset sangatlah penting untuk memperbaiki kinerja atau efisiensi. Maka dari itu supaya setiap aset yang dimiliki dapat memberikan manfaat tertinggi bagi organisasi itu sendiri, diperlukan sebuah pengelolaan aset yang efektif dan efisien [6];[7].

Pengelolaan aset pada rumah sakit menjadi salah satu hal yang penting untuk membantu mengawasi atau memonitoring pergerakan aset dalam mendukung proses operasional yang berlangsung. Seiring dengan berkembangnya suatu instansi, keberadaan aset di RSJD Dr. Amino Gondohutomo mengalami perubahan (penambahan dan pengurangan). Namun demikian, pengelolaan aset tersebut masih dilakukan secara semi konvensional dimana dalam pengelolaan tersebut hanya memberikan pendataan aset yang dimiliki dengan menggunakan dokumen kertas serta komputer yang belum terintegrasi antara bagian terkait sebagai alat bantu pencatatan data aset. Ruang lingkup Dr. Amino Gondohutomo yang cukup besar maka sering terjadi peminjaman ataupun perpindahan aset yang tidak dapat diketahui oleh perusahaan [8];[9]. Hal tersebut menyebabkan tidak ada pengawasan terhadap aset yang digunakan karyawan. Begitu pula saat melakukan rekap data aset, masih belum adanya sistem yang terintegrasi antar bagian terkait, terbatasnya akses pihak lain yang membutuhkan, terjadinya redundansi data akibat proses input yang dilakukan secara berulang-ulang, terdapat data yang tidak konsisten akibat kesalahan saat proses input dan dalam tingkat keamanan adanya kemungkinan jika data yang tidak disimpan pada database dapat hilang sewaktu- waktu [10];[11]. Walaupun sudah ada komputer sebagai media untuk mencatat aset namun belum terdapat sistem informasi yang dapat menunjang khususnya untuk pendataan, penempatan, peminjaman, dan mutasi aset secara detail sehingga kurang efektif karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam prosesnya, dan informasi yang diberikan relatif lambat untuk dilakukan koreksi serta pengawasan terhadap aset yang ada.

Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan sebuah rancangan EA sistem informasi manajemen aset dengan menggunakan metode kerangka Zachman yang diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan aktivitas pengelolaan aset RSJD Dr.Amino Gondohutomo yang mencakup segala kebutuhan dari perusahaan sehingga pengelolaan aset yang dimiliki dapat berjalan lebih efektif dan efisien, baik dari segi waktu (time), tenaga (human resource), dan biaya (cost) [12];[13]; [14]. Dari permasalahan tersebut penulis mengambil judul “Perancangan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Menggunakan Kerangka Zachman Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang”.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1 Proses penelitian

Gambar 1, menjelaskan proses penelitian pada RSJD Dr. Amino Gondohutomo, pada tahap pertama: dokumen yang dijadikan penulis sebagai bahan referensi dan rujukan adalah mengenai Sistem Informasi Manajemen menggunakan kerangka Zachman seperti fase dan keterangannya dan dokumen berkaitan dengan php dan MySQL; Observasi: Kegiatan pengamatan secara langsung di, serta mengamati kegiatan dalam hal melakukan pengelolaan aset; Wawancara: Kegiatan wawancara dilakukan kepada Bapak Rian yang merupakan bagian dari Pengelola Data Elektronik RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Proses berikutnya adalah analisis dengan menggunakan kerangka Zachman, pada proses analisis ini dapat digambarkan sebagai berikut:

	What	How	Where	Who	When	Why
Perspektif Planner (Scope)	Data-data penting RSJD Dr Amino Gondohutomo berkaitan dengan pengelolaan barang	Identifikasi proses bisnis manajemen aset barang sebelum dan sesudah ada sistem informasi	Peta lokasi bisnis RSJD Dr Amino Gondohutomo	Pihak-pihak penting yang terlibat dalam proses bisnis	Aktivitas penting berkaitan dengan proses bisnis pengelolaan barang	Visi dan Misi RSJD Dr Amino Gondohutomo
Perspektif Owner (Business Model)	Mendesripsikan bagaimana alur Business Process Model and Notation (BPMN)	Penggambaran BPMN alur proses yang terjadi saat ini	Denah Gedung PDE RSJD Dr Amino Gondohutomo	SDM yang terlibat untuk membangun dan mengelola sistem	Time schedule proyek pembangunan sistem	Target/ujuan pengadaan sistem
Perspektif Designer (System Model)	Rancangan Use Case Sistem dan Class Diagram	Rancangan Skenario Use Case, Activity Diagram, dan Sequence Diagram	Gambar desain jaringan sistem	Gambar desain input-output sistem	Detail time schedule perancangan model sistem	Batasan/aturan perancangan model sistem
Perspektif Builder (Technology Physics)	Deskripsi arsitektur jaringan teknologi yang akan digunakan	Diagram alur keseluruhan proses fisik sistem	Gambar desain arsitektur jaringan teknologi	Gambar implementasi antarmuka (prototype) sistem	Detail time schedule pembangunan model sistem	Batasan/aturan perancangan desain sistem
Perspektif Subcontractor (Detail Representation)	Deskripsi rich picture masing-masing proses bisnis utama sistem informasi manajemen aset setelah adanya sistem	Penggambaran Rich Picture proses sistem informasi manajemen aset setelah adanya sistem	Kebutuhan infrastruktur pendukung	Konfigurasi hak akses user pada sistem	Detail time schedule pembangunan kode program sistem	Aliran proses pembuatan kode program (coding)
Function Enterprise (Operation Classes)	Pengisian data-data atribut di setiap tabel entitas	Print out tampilan Sistem Informasi Manajemen Aset	Konfigurasi kebutuhan hardware dan software	Daftar user yang menggunakan sistem	Time schedule keseluruhan proyek sistem	Petunjuk penggunaan fitur-fitur dalam sistem

Gambar 2 Perspektif planner

Gambar 2, menjelaskan, tahapan analisis meliputi perspektif planner, perspektif owner, perspektif designer, perspektif builder, perspektif detailrepresentation dan perspektif functionenterprise dengan menggunakan 6 abstraksi yaitu what, how, where, who, when, dan why. Setelah proses tahap analisis ini dilakukan, maka akan dihasilkan Blueprint IT Sistem Informasi Manajemen Aset.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan dalam beberapa tahapan penting, antara lain:

3.1. Perspektif Planner (Scope)

Pada bagian ini menjabarkan arsitektur kontekstual yang berisikan bisnis fungsional yang dipetakan berdasarkan abstraksi seperti pada tabel 1

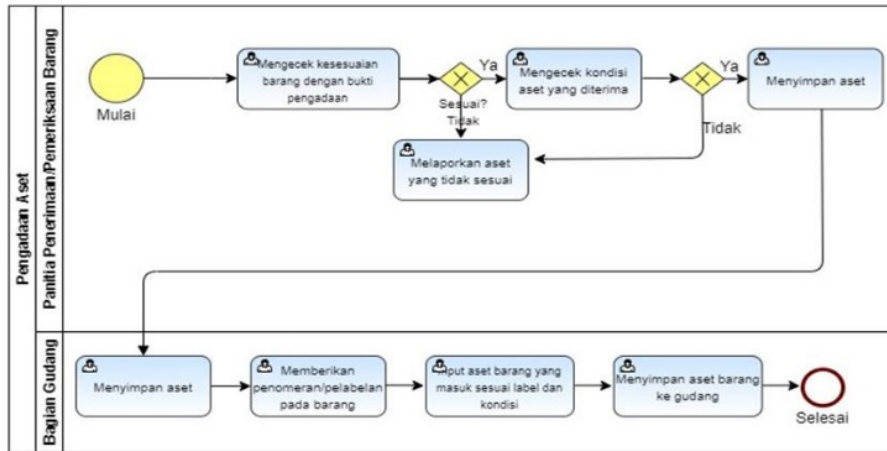
Tabel 1 Pemetaan perspektif Planner terhadap 6 abstraksi

No	Abstraksi	Keterangan
1	Data (What)	Data pegawai, data supplier, data departemen, data lokasi, data kategori, data barang, data aset barang, data pengadaan, data penempatan, data peminjaman, data mutasi
2	Fungsi (How)	Proses pengadaan aset, proses penempatan aset, proses peminjaman aset, proses pengembalian aset, proses mutasi aset
3	Jaringan (Where)	Lokasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang
4	Orang (Who)	Kepala instalasi, bagian gudang, dan pengurus barang
5	Waktu (When)	Spesifikasi proses manajemen aset

6	Motivasi (Why)	Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang
---	----------------	--

3.2. Perspektif Owner (Business Model)

Pada bagian ini menggambarkan sudut pandang pemilik atau orang yang bertanggung jawab pada sistem informasi manajemen asset: (1) Classification What: Pada bagian ini menjelaskan Business Process Model and Notation (BPMN) dengan tujuan untuk menjelaskan secara singkat kebutuhan dari sistem yang akan dikembangkan [15]; (2) Classification How: Sel ini berfokus pada penggambaran BPMN yang telah di jelaskan sebelumnya, yang kemudian dijabarkan dalam bentuk BPMN sebagai penjelasan alur jalannya proses yang sedang berjalan pada RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Hal ini dapat digambarkan pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3 BPMN Pengadaan Aset Barang

Pada tahap berikutnya adalah terdapat tahapan yang disebut (3) Classification Where: Pada gambar 4 dibawah ini menggambarkan denak gedung Pengolah Data Elektronik RSJD Dr. Amino Gondohutomo berdasarkan sudut pandang owner, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 Denah Gedung Pengolah Data Elektronik

Pada Classification Who, Sel ini menjelaskan mengenai sumber daya manusia atau orang-orang yang dipercayakan owner untuk menganalisis, membangun dan mengelola Sistem Informasi Manajemen Aset yaitu designer web dan grafis, analyst sistem, dan programmer, sedangkan pada Classification When, menggambarkan tentang time schedule dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Aset RSJD Dr. Amino Gondohutomo berdasarkan sudut pandang owner dan digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan penjadwalan berikutnya, khusus classification when, hal ini dapat digambarkan pada gambar 5 sebagai berikut:

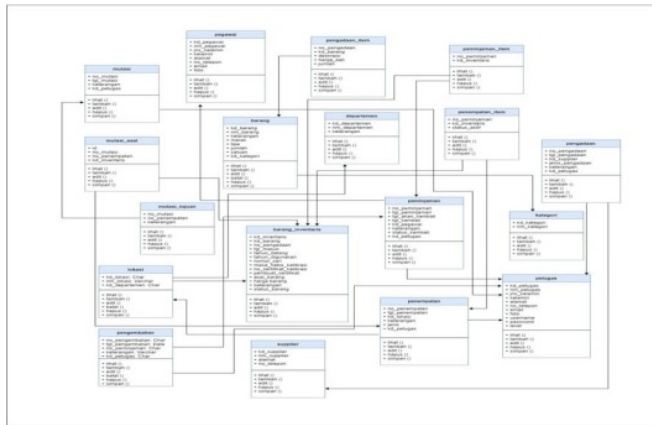
No.	Program Kerja	Target Output	Oktober 2019				November 2019				Desember 2019				Januari 2020				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan Proyek	Mendefinisikan Masalah																	
		Mengumpulkan Data																	
		Menetapkan Jadwal Proyek																	
2.	Fase Analisis dan Penjabaran 36 Sel Kerangka Zachman	Analisis dan pendefinisian requirement menurut sudut pandang planner yang dijabarkan ke dalam kolom what, how, where, who, when, why																	
		Analisis dan pendefinisian requirement menurut sudut pandang owner yang dijabarkan ke dalam kolom what, how, where, who, when, why																	
		Analisis dan pendefinisian requirement menurut sudut pandang designer yang dijabarkan ke dalam kolom what, how, where, who, when, why																	
		Analisis dan pendefinisian requirement menurut sudut pandang builder yang dijabarkan ke dalam kolom what, how, where, who, when, why																	
		Analisis dan pendefinisian requirement menurut sudut pandang subcontractor yang dijabarkan ke dalam kolom what, how, where, who, when, why																	
		Analisis dan pendefinisian requirement menurut sudut pandang functioning yang dijabarkan ke dalam kolom what, how, where, who, when, why																	
		Membuat prototype aplikasi berdasarkan matrik Zachman																	
3.	Implementasi	Mendapatkan prototype aplikasi																	

Gambar 5 Time Schedule Penelitian

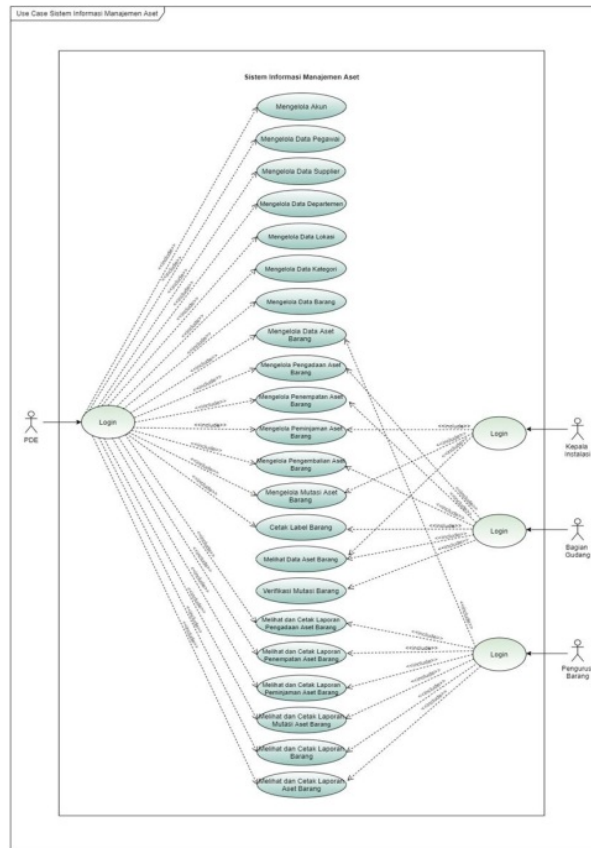
Pada Classification Why, Sel ini menjelaskan tujuan dan alasan yang ingin dicapai RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Sel ini Terkait dengan perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Aset. Adapun tujuan-tujuannya adalah sebagai berikut: (1) Memberikan kemudahan pada Unit Pelaksana pengelola aset dalam mendukung pencapaian proses bisnis RSJD Dr. Amino Gondohutomo; (2) Memberikan kemudahan kepada setiap bagian terkait khususnya pada bagian pengelolaan aset dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab; (3) Mengembangkan sistem yang user friendly sehingga lebih mudah untuk diakses tanpa mengenal lokasi dan waktu; (4) Meningkatkan keamanan penyimpanan data yang terotomatisasi; (5) Memberikan solusi kepada RSJD Dr. Amino Gondohutomo sehingga mampu untuk mendokumentasikan setiap proses yang dilakukan sistem.; (6) Memberikan kemudahan kepada Unit Pengelola Aset dan Pemimpin RSJD Dr. Amino Gondohutomo dalam memantau atau mengontrol ketercapaian seluruh proses bisnis yang diciptakan.

3.3. Perspektif Designer (System Models)

Pada tahap ini terdiri dari beberapa tahapan penting, antara lain: Classification What, Pada gambar 6 dan 7 terdiri dari use case dan class diagram mengenai penggambaran sistem yang akan dikembangkan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



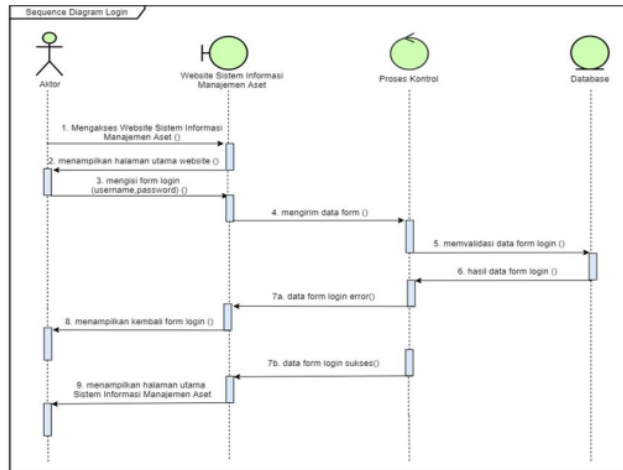
Gambar 6 Class Diagram



Gambar 7 Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen Aset

Tahap berikutnya adalah Classification How, Sel ini berfokus pada hasil use case yang terdapat pada sel what perspektif owner dalam Sistem Informasi Manajemen Aset. Berdasarkan sudut

2
pandang designer sel ini berisi skenario use case, activity diagram, dan sequence diagram. Hal ini dapat dijelaskan pada gambar 8, sebagai berikut:

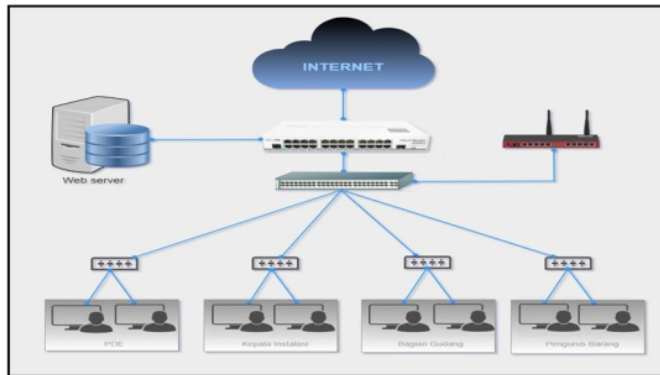


Gambar 8 Sequence Diagram

1
Tahap selanjutnya adalah Classification Where, Sel ini merupakan gambaran terkait dengan desain jaringan yang sudah ada untuk dikembangkan Pengolah Data Elektronik; Classification Who, Sel ini berisikan desain input dan output manual sistem yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Aset [16]; [17]; Classification When. Detail jadwal yang digunakan dalam melakukan perancangan model-model Sistem Informasi Manajemen Aset terdapat pada sel ini menurut sudut pandang dari designer; Classification Why, Sel ini berisikan aturan dan batasan-batasan yang digunakan dalam proses perancangan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset menurut sudut pandang dari designer.

3.4. Perspektif Builder (Technology Physics)

Pada tahap ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: Classification What. Sel ini berisikan penjelasan perancangan jaringan internet yang akan diimplementasikan pada Sistem Informasi Manajemen Aset RSJD Dr. Amino Gondohutomo; Classification How. Pada sel ini memberikan gambaran atau merepresentasikan keseluruhan alur proses proses bisnis yang dikembangkan Sistem Informasi Manajemen Aset RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Terdapat 4 entitas yang terlibat pada sistem informasi manajemen aset yaitu PDE, kepala instalasi, bagian gudang, dan pengurus barang; Classification Where, Pemetaan dilakukan pada sel ini menurut sudut pandang dari builder dengan hasil gambaran terkait dengan teknologi arsitektur enterprise atau dalam hal ini gambar teknologi jaringan seperti yang dijelaskan pada gambar 9 sebagai berikut:

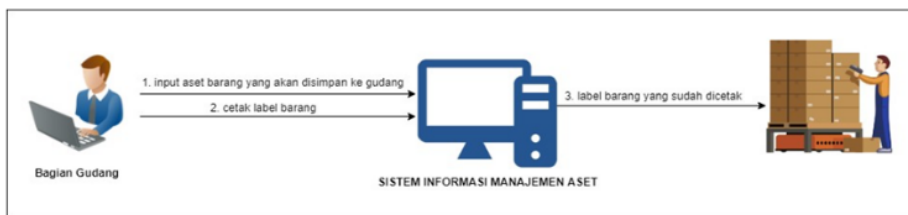


Gambar 9 Aristektur enterprise jaringan

Tahap berikutnya adalah: Classification Who. Sel ini merupakan sel yang berhubungan dengan perspektif designer abstraksi who, dimana bagain ini menggambarkan dan merupakan implementasi dari rancangan yang telah dibangun atau disebut dengan prototype; Classification When. Sel ini digambarkan bahwa waktu atau jadwal yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Aset sebagai model aplikasi fisik, dimana desain pada perspektif sebelumnya digunakan secara optimal yaitu batasan teknologi, orang, biaya, dan waktu berdasarkan sudut pandang builder; Classification Why, Kolom ini berisi mengenai aturan dan batasan dalam membangun dan mengembangkan sistem berdasarkan desain yang telah dibuat.

3.5. Perspektif Subcontractor (Detail Representation)

Pada tahap ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain: Classification What, Pada sel ini menjelaskans secara detail mengenai alur proses yang dibangun setelah adanya Sistem Informasi Manajemen Aset yang nantinya akan digambarkan dalam bentuk rich picture; Classification How, Sel ini berisi penggambaran secara detail mengenai proses-proses utama setelah adanya Sistem Informasi Manajemen Aset yang digambarkan dalam bentuk rich picture, khusus classification how, hal ini dapat digambarkan pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10 Rich picture

Tahap berikutnya adalah: Classification Where, Pada sel ini akan menjelaskan mengenai infrastruktur jaringan pendukung yang akan digunakan PDE dalam mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Aset yang dibangun; Classification Who, Pengguna atau users dalam Sistem Informasi Manajemen Aset yang dikembangkan terdiri dari empat yaitu PDE, kepala instalasi, bagian gudang, dan pengurus barang; Classification When, Sel ini menjelaskan mengenai time schedule atau jadwal yang dibutuhkan dalam menyusun algoritma kode program atau menyusun coding sehingga dihasilkan Sistem Informasi Manajemen Aset menurut sudut pandang subcontractor; Classification Why, Dalam membangun dan mengembangkan kode pemrograman

atau coding terdapat beberapa batasan ataupun aturan yang penting untuk diperhatikan berdasarkan perspektif subcontractor.

3.6. Perspektif Function Enterprise (Operation Classes)

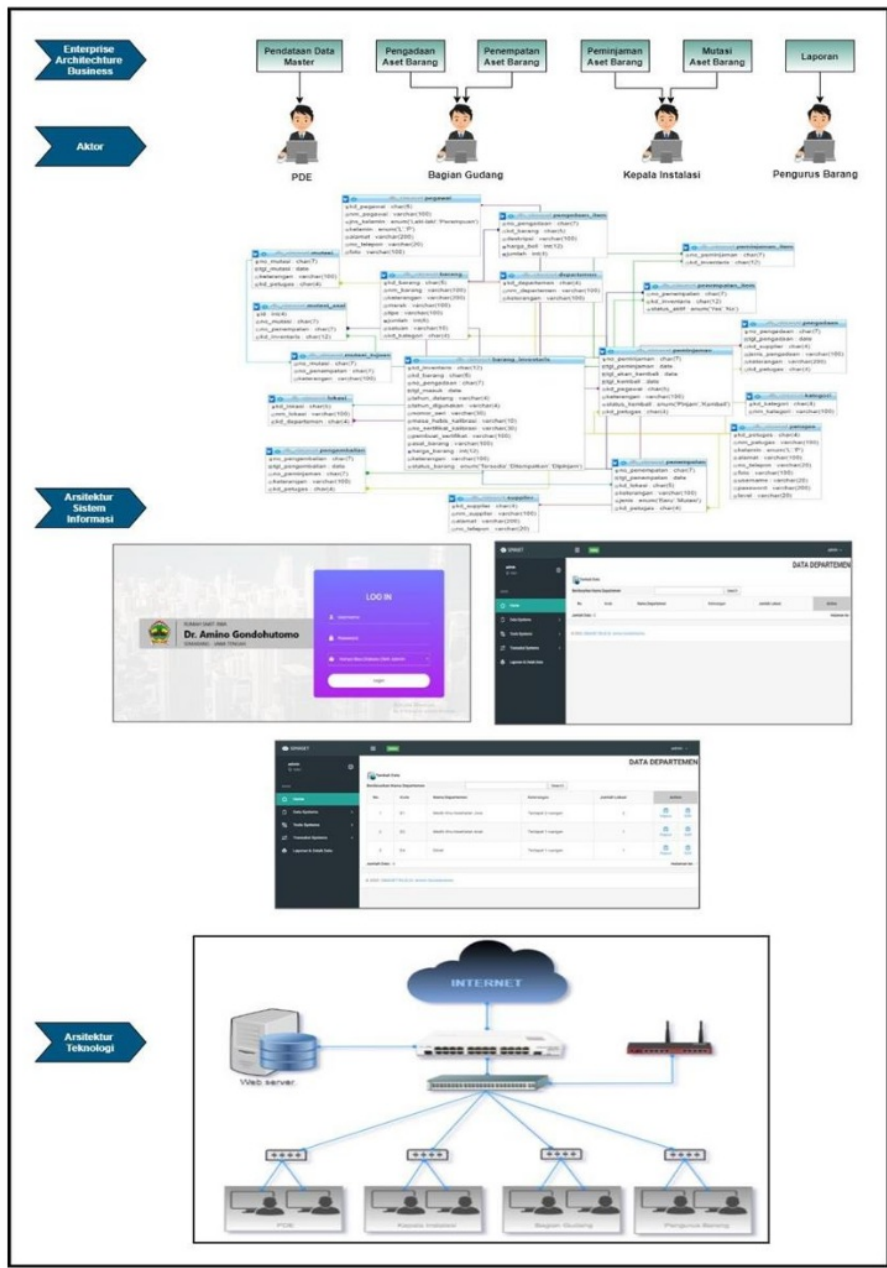
Pada tahap ini Berbagai macam panduan bagi user untuk menfungsikan system, melakukan manajemen operasi, dan mengevaluasi sistem yang dapat di jelaskan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Pemetaan perspektif Function Enterprise

No	Abstraksi	Keterangan
1	Data (What)	Pada sel ini akan ditampilkan data telah diisi pada database yang telah terkoneksi dengan prototype. Data yang diisi merupakan beberapa dari sekian banyak data yang dimiliki RSJD Dr. Amino Gondohutomo, dimana data tersebut dapat berubah atau bertambah sesuai dengan kebutuhan instansi atau pada saat dilakukan implementasi Sistem Informasi Manajemen Aset
2	Fungsi (How)	Prototype yang telah dibangun akan dilakukan pengujian sebagai tahap sebelum dilakukan implementasi yang dapat diupdate sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dari stakeholders maupun owner Pusat Data Elektronik. Dimana pada sel ini akan diberikan contoh dari hasil cetak dari Sistem Informasi Manajemen Aset yang diuji
3	Jaringan (Where)	Konfigurasi kebutuhan hardware dan software
4	Orang (Who)	Beberapa contoh user atau pengguna Sistem Informasi Manajemen Aset
5	Waktu (When)	Time Schedule pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset secara keseluruhan
6	Motivasi (Why)	Prosedur untuk mengakses Sistem Informasi Manajemen Aset

3.7. Blueprint IT

Pada tahap ini adalah merupakan tahap atau proses akhir, dimana pada gambar 11 diperoleh suatu gambaran tentang blueprint IT pada sistem manajemen aset RSJD Dr. Amino Gondohutomo dan prototype berbasis Objected Oriented Programming yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membangun, mengembangkan dan mendokumentasikan sistem. Hal ini dapat digambarkan pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11 Blueprint IT Sistem Informasi Manajemen Aset

Gambar 11, merupakan tahapan dan hasil akhir dari proses analisis yang dilakukan pada RSJD Dr. Amino Gondohutomo

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan enterprise architecture system yang dianalisis menggunakan kerangka Zachman pada RSJD Dr. Amino Gondohutomo menghasilkan cetak biru atau blueprint yang dapat digunakan oleh Pengolah Data Elektronik sebagai referensi untuk mengembangkan sistem.
2. Prototype yang dihasilkan merupakan Sistem Informasi Manajemen Aset yang dibangun berdasarkan arsitektur data, fungsi, jaringan, sumber daya manusia, waktu, dan motivasi yang dilihat dari enam perspektif, yaitu planner (scope), owner (business model), designer (system models), builder (technology physics), subcontractor (detail representation), dan function enterprise (operation classes).
3. Kerangka Zachman memberikan serangkaian solusi atas permasalahan yang ada pada RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Sehingga dapat menjadi usulan baru guna untuk membantu proses pengambilan keputusan yang lebih mudah dan cepat. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pemetaan terhadap setiap perspektif untuk dilakukan proses pendokumentasian terhadap setiap aktivitas dalam membangun Sistem Informasi Manajemen Aset RSJD Dr. Amino Gondohutomo.

5. SARAN

Dari hasil penelitian yang disimpulkan pada sub sebelumnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang diberikan untuk memperbaiki Sistem Informasi Manajemen Aset supaya lebih baik.

1. Sistem dapat dikembangkan lagi ke dalam beberapa platform yang lebih luas seperti Sistem Informasi Manajemen Aset berbasis mobile agar lebih memudahkan pengguna dalam melakukan aktivitas pengelolaan aset.
2. Hal ini akan menjadi lebih efektif apabila pada Sistem Manajemen Aset menjadi satu kesatuan tidak hanya aset barang melainkan aset tanah, bangunan, dan lain sebagainya.
3. Penelitian berikutnya untuk melengkapi pada proses peminjaman aset, apabila aset tersebut tidak dikembalikan lebih dari tanggal jatuh tempo maka akan diberikan warning atau peringatan notifikasi pada sistem.
4. Sistem Informasi Manajemen Aset yang dibangun perlu dilakukan pengembangan dan pemeliharaan yang lebih baik untuk dapat mencapai tujuan, visi, dan misi yang dimiliki oleh RSJD Dr. Amino Gondohutomo.
5. Pengembangan menggunakan metode lain seperti TOGAF ADM, FEAF, dan lain-lain juga dapat digunakan untuk menganalisis pada penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Henry Christian yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 10
- [1] A. Rojko, "Industry 4.0 Concept : Background and Overview," *iJIM*, vol. 11, no. 5, pp. 77–90, 2017.
 - [2] S. B., "INDUSTRY 4.0-ARE WE READY?," *POLISH J. Manag. Stud.*, no. June, 2018, doi: 10.17512/pjms.2018.17.1.19.
 - [3] J. Nagy, J. Oláh, E. Erdei, D. Máté, and J. Popp, "The role and impact of industry 4.0 and the internet of things on the business strategy of the value chain-the case of Hungary," *Sustain.*, vol. 10, no. 10, 2018, doi: 10.3390/su10103491.
 - [4] K. Ridlan Ahmad, "Prototipe aplikasi manajemen sparepart atm menggunakan framework zachman pada logistik asp," *Bangkit Indones.*, vol. VIII, no. 01, pp. 9–18, 2019.
 - [5] V. Rosalina, "Penerapan Zachman Framework Dalam Merancang Infrastruktur Jaringan Komputer Customer Relationship Management (Crm) Pada Universitas," *J. prosisko*, vol. 2, no. 2, 2015.
 - [6] F. Prakosa, "Information System Strategic Plan Using Zachman Framework and Raise at XYZ Vocational High School in Jakarta," *I-Statement*, vol. 4, no. 2, pp. 93–99, 2018.
 - [7] T. A. Nugraha, M. Imrona, and E. Darwiyanto, "Pengembangan Sistem Informasi pada Perusahaan Dagang Menggunakan Zachman Framework Studi Kasus : Toko Perlengkapan Pesta Party Partner," *Ind. J. Comput.*, vol. 4, no. August, pp. 1–8, 2019, doi: 10.21108/indojc.2019.4.2.254.
 - [8] M. A. Yaqin, F. Ade, A. Prayoga, A. N. Ihsan, and F. Pulungan, "Arsitektur Enterprise pada Permainan Hay Day Menggunakan Metode Zachman Framework," in *Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2019*, 2019, pp. 50–58.
 - [9] M. Ayundyahrini, S. Suprpto, F. Fahma, W. Soetopo, and E. Pujiyanto, "Analisis Kebutuhan Teknis Stakeholder Pada Produk Kursi Roda Manual Menggunakan Zachman Framework," *J. Ilm. Tek. Ind.*, vol. 18, no. 1, pp. 55–63, 2019, doi: 10.23917/jiti.v18i1.7771.
 - [10] V. Indra and L. P. Dewi, "Enterprise Architecture Pada CV . Grande Zangrandi Dengan Metode Enterprise Architecture Planning (EAP)," no. 121.
 - [11] L. Ertaul and V. Rathod, "The Zachman Framework, the Owner's Perspective & Security."
 - [12] H. Sa'diyah, B. Soedijono, and M. R. Arief, "Implementasi Framework Zachman Sebagai Salah Satu Metodologi Terstruktur Perancangan Learning Management System," *Creat. Inf. Technol. J.*, vol. 6, no. 1, p. 51, 2020, doi: 10.24076/citec.2019v6i1.243.
 - [13] V. Sergeev and V. Solodovnikov, "Using an Adapted Zachman Framework for Enterprise Architecture in the Development of an Industry Methodology of Integrated Supply Chain Planning," *Transp. Telecommun. J.*, vol. 21, no. 3, pp. 203–210, 2020, doi: 10.2478/ttj-2020-0016.
 - [14] E. Lubis, R. Muninggar, B. H. Iskandar, and J. Haluan, "the Socio-Economic Impacts of Nizam Zachman Oceanique Fishing Port Activities on the Community and Its Surrounding Environment," *Malaysian J. Sci.*, vol. 39, no. 2, pp. 27–40, 2020, doi: 10.22452/mjs.vol39no2.2.
 - [15] Sfenrianto, G. Wang, H. Abdul, and F. A. Nurul, "Comparative analysis of e-commerce and social media based trading in Indonesia," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 237, p. 012028, 2017, doi: 10.1088/1757-899X/237/1/012028.
 - [16] A. H. Setyawan, R. A. Atmaja, G. Wang, and N. Legowo, "Designing effective E-learning system in Kanisius school with Zachman framework," *Int. J. Adv. Trends Comput. Sci. Eng.*, vol. 9, no. 3, pp. 2619–2624, 2020, doi: 10.30534/ijatcse/2020/19932020.
 - [17] H. Tannady, J. F. Andry, B. G. Sudarsono, and Y. Krishartanto, "Enterprise architecture using zachman framework at paint manufacturing company," *Technol. Reports Kansai*

Perancangan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Menggunakan Kerangka Zachman Pada Rumah Sakit Jiwa daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang

ORIGINALITY REPORT

51%

SIMILARITY INDEX

51%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

publikasi.dinus.ac.id

Internet Source

32%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

journals.ums.ac.id

Internet Source

1%

4

dinus.ac.id

Internet Source

1%

5

idoc.pub

Internet Source

1%

6

edoc.pub

Internet Source

1%

7

ejournal.undip.ac.id

Internet Source

1%

8

www.mdpi.com

Internet Source

1%

9	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
11	jurnal.mdp.ac.id Internet Source	1%
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
13	dwikikiy.blogspot.com Internet Source	<1%
14	geotimes.co.id Internet Source	<1%
15	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1%
16	id.123dok.com Internet Source	<1%
17	www.slideshare.net Internet Source	<1%
18	doku.pub Internet Source	<1%
19	vemafats.com Internet Source	<1%
20	www.coursehero.com Internet Source	

<1%

21

link.springer.com

Internet Source

<1%

22

e-journal.janabadra.ac.id

Internet Source

<1%

23

ppid.rs-amino.jatengprov.go.id

Internet Source

<1%

24

repository.wima.ac.id

Internet Source

<1%

25

docobook.com

Internet Source

<1%

26

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

27

id.scribd.com

Internet Source

<1%

28

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

<1%

29

media.neliti.com

Internet Source

<1%

30

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1%

31

Moses Gwaindepi, Tawanda Mushiri. "chapter

<1%

17 Enhancing In-Service Tank Maintenance Through Industrial Internet of Things", IGI Global, 2021

Publication

32	core.ac.uk Internet Source	<1%
33	dyahcahyautami.blogspot.com Internet Source	<1%
34	es.scribd.com Internet Source	<1%
35	journal.uniku.ac.id Internet Source	<1%
36	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1%
37	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
38	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
39	www.franshabrizons.com Internet Source	<1%
40	www.warse.org Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On